BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

ODHA adalah Orang yang hidup dengan HIV/AIDS yang disebabkan oleh virus HIV (*Human Imuno Deficiency*) atau virus yang menyerang kekebalan tubuh manusia. Virus ini tidak mudah tertular pada orang yang tidak melakukan seks bebas dan pemakaian jarum suntik secara bergantian.Orang yang tertular HIV atau penderita ODHA ada yang terjangkit secara langsung dan tidak langsung.Secara langsung yaitu orang-orang yang melakukan seks bebas dan narkoba jenis suntik, sedangkan secara tidak langsung seperti orang yang tertular melalui tranfusi darah yang sudah terkontaminasi virus HIV dan pemakaian jarum tatto yang sudah terinfeksi virus HIV.*Acquired Immunodeficiency Syndrome*atau*Acquired Immune Deficiency Syndrome* (disingkat AIDS) adalah sekumpulan gejala dan infeksi yang timbul karena rusaknya sistem kekebalan tubuh manusia akibat infeksi virus HIV.Definisi menurut Dr.Lydia Harlina Martono&Satya Joewana HIV adalah kependekan dari *Human Immunodeficiency* Virus.Artinya virus yang hanya dapat menginfeksi manusia, memperbanyak diri dalam sel manusia,sehingga menurunkan kekebalan manusia terhadap penyakit infeksi.AIDS pertama kali dilaporkan pada tanggal 5 Juni 1981, menurut*Centers for Disease Control and Prevention Amerika*.

Orang dengan HIV/AIDS atau ODHA memiliki gejala-gejala seperti diare kronis,mudah lelah tanpa melakukan aktifitas yang berarti,sering demam setiap malam hari,perubahan pada kuku menjadi coklat dan kehitaman akibat infeksi jamur,dan berat badan yang turun secara drastis.Untuk saat ini obat atau cara penyembuhan AIDS masih belum dapat ditemukan oleh siapapun.Para ilmuwan umumnya berpendapat bahwa AIDS berasal dari Afrika Sub-Sahara.AIDS diperkiraan telah menginfeksi 38,6 juta orang di seluruh dunia. Pada 5 Januari 2006,menurut UNAIDS (*United Nations Programme on* HIV/AIDS) bekerja sama dengan WHO memperkirakan bahwa AIDS telah menyebabkan kematian lebih dari 25 juta orang sejak pertama kali diakui pada tanggal 5 Juni 1981.Sejumlah

75-85% penularan terjadi melalui hubungan seks (5-10% diantaranya melalui hubungan homoseksual), 5-10% akibat alat suntik yang tercemar (terutama pada pemakai narkotika suntik), 3-5% melalui transfusi darah yang tercemar. Infeksi HIV sebagian besar (lebih dari 80%) diderita oleh kelompok usia produktif (14-49 tahun) terutama laki-laki, tetapi proporsi penderita wanita cenderung meningkat. (Dianne Richardson,2002:5).Peranan masyarakat terhadap ODHA sangat dibutuhkan agar para penderita AIDS dapat hidup seperti masyarakat pada umum nya tanpa ada stigma.Selain itu masyarakat harus mengetahui penyebab dan penularan virus HIV.Prilaku terhadap ODHA di masyarakat cenderung selalu menimbulkan dampak negatif dan selalu membuat keresahan pada masyarakat awam.

Paradigma masyarakat terhadap ODHA cenderung negatif karena mayoritas masyarakat berpikiran bahwa ODHA tidak akan mempunyai masa depan yang cerah, tidak dapat beraktifitas secara normal, dan kekhawatiran orang-orang ikut tertular jika bergaul dengan ODHA.Disamping itu ODHA sering mendapatkan diskriminasi apabila melakukan cek kesehatan di Rumah Sakit,seperti penolakan pendaftaran pasien dan ruangan yang terpisah.Di lingkungan keluarga pun tidak sedikit ODHA yang terbuang atau tidak diakui lagi sebagai anggota keluarganya.Karena minim nya pengertahuan masyarakat terhadap ODHA maka masyarakat sering menjauhi ODHA tersebut karena takut tertular apabila diam satu ruangan dengan ODHA,bersalaman dengan ODHA,memakai peralatan makan ODHA,dan bersentuhan kulit luar atau bergesekan.Seringkali banyak ODHA yang putus asa dalam menjalani hidupnya karena pandangan negatif dari masyarakat.Dalam pandangan masyarakat yang begitu minim pengetahuan mengenai HIV sering menyebutkan bahwa HIV adalah kutukan bagi si penderita nya,dan tidak dapat hidup layak seperti masyarakat pada umumnya.Adapun beberapa penyakit mematikan namun hanya penderita ODHA saja yang selalu mendapat stigma.Karena kehadiran mereka dilingkungan sekitar masyarakat seolah-olah membawa sebuah petaka,yaitu membawa virus HIV.

ODHA sangat membutuhkan perlakuan yang dapat membantu semangat hidupnya agar tidak putus asa dan mendapat perlakuan yang sama dengan tidak

mengucilkannya atau membuang nya dari masyarakat dan keluarga.Peran serta dari keluarga dan orang-orang terdekat lah yang dapat memotivasi semangat hidup dari penderita HIV/AIDS atau ODHA.Selain peran dari keluarga,peran dari teman sebaya maupun komunitas-komunitas dan lembaga-lembaga yang menangani para penderita ODHA harus dapat saling memberi motivasi kepada penderita ODHA,agar para penderita ODHA dapat merasa bahwa mereka terlindungi dan merasa bahwa dirinya dilindungi secara serius oleh lembaga-lembaga terkait.Untuk membuat ODHA dapat lebih berkreasi dalam setiap ruang lingkup maupun ruang gerak nya hendak nya setiap lembaga-lembaga yang menangani ODHA memberikan fasilitas-fasilitas yang dapat digunakan oleh para ODHA,yang dapat menghindari diskriminasi dari masyarakat.

Agar hilang nya stigma ODHA oleh masyarakat tentu saja tidaklah mudah apabila di dalam masyarakat itu kurangnya pemahaman tentang HIV dan cara penyebaran virus nya."Dalam jangka panjang, kami inginmasyarakatuntuk memperlakukan kitasebagaimanusia normal tanpa diskriminasi atauhak istimewayang dibutuhkan.Kami inginmengubah pola pikiryang berlakubahwa kita adalahtidak berguna, banyakberdosa. Itu saja. " (Ginan Koesmayadi,2014).Seperti yang dikatakan oleh Ginan koesmayadi bahwa ODHA pun berhak hidup sehat dan tanpa stigma.Jika menurut pada pernyataan tersebut, akan dirasa menarik apabila merancang media informasi berupa multimedia interaktif *offline*yang segmentasinya usia remaja dan dewasa.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah :

- ODHA dimasyarakat sering menjadi sosok yang dikucilkan bahkan kehadiran mereka selalu ditakuti masyarakat karena takut tertular virus HIV yang dibawa oleh ODHA.
- Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap cara penyebaran virus HIV sehingga masyarakat takut apabila dilingkungan nya ada orang yang menderita HIV/AIDS.

- Masyarakat masih enggan berinteraksi dengan orang yang mengidap AIDS, seperti bersalaman, dan diam dalam satu ruangan yang sama.
- Karena salahnya pemahaman tentang informasi penularan virus HIV yang secara terus menerus menyebar di masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Setelah mencermati dari identifikasi masalah maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang timbul pada masyarakat yaitu minim nya pengetahuan dan kurang nya informasi mengenai ODHA.Masyarakat yang dimaksud ialah seluruh kalangan dengan pendapatan menengah kebawah dari anak hingga dewasa dengan rentan usia antara 11 sampai 27 tahun. Sehingga rumusan masalahnya adalah "Bagaimana merancang media informasi untuk masyarakat mengenai cara bersosialisasi dengan ODHA agar hilang nya stigma terhadap ODHA?"

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak menyimpang dari perumusan masalah yang ada,maka permasalahan akan dibatasi pada daerah penelitian di kota Bandungselatan,khususnya masyarakat daerah ciwidey. Grace Median menjelaskan "karena daerah tersebut merupakan daerah wisata daerah tujuan wisata tersebut menjadi rentan terhadap penyebaran HIV AIDS. Pasalnya, tempat hiburan banyak terdapat di kawasan tersebut. Tidak jarang diwarnai praktek prostitusi", (2013, Juny 23).Selain daerah tersebut sangat rentan dengan penularan virus HIV/AIDS, daerah Ciwidey merupakan daerah yang sangat perlu dibantu untuk diberikan informasi tentang penularan virus HIV/AIDS agar tidak semakin meluas penyebaran nya.